

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan simpulan sebagai berikut:

1. Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan. Dengan perkataan lain, semakin tinggi efikasi diri, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Efikasi diri berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan. Dengan perkataan lain, semakin tinggi efikasi diri, semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Motivasi berprestasi berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan. Dengan perkataan lain, semakin tinggi motivasi berprestasi, semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan.

#### 5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dalam rangka meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri di Kecamatan Paranginan diajukan implikasi penelitian sebagai berikut:

### **5.2.1 Implikasi Teoretis**

Sehubungan dengan hasil penelitian kepada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Paranginan yang menemukan bahwa: (1) efikasi diri berpengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi; (2) efikasi diri berpengaruh langsung dan berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi berprestasi, dan (3) motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika, maka temuan tersebut memberikan implikasi teoretis berupa kontribusi terhadap pengembangan teori perilaku organisasi, khususnya teori efikasi diri, motivasi berprestasi, dan prestasi. Oleh karena itu, secara teoretis dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar matematika dapat ditingkatkan melalui peningkatan efikasi diri dan motivasi berprestasi.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Sehubungan dengan hasil penelitian kepada siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Paranginan yang menemukan bahwa: (1) efikasi diri berpengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi; (2) efikasi diri berpengaruh langsung dan berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar matematika melalui motivasi berprestasi, dan (3) motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika, maka temuan tersebut memberikan implikasi praktis terhadap upaya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika oleh pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen pembelajaran matematika di SD Negeri di Kecamatan Paranginan, yaitu:

#### **5.2.2.1 Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai motivator sangat berkepentingan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa pada lembaga yang dipimpinnya. Sehubungan

dengan itu, untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SD ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu:

- a) Meningkatkan motivasi berprestasi siswa dengan menciptakan suasana sekolah yang semakin menyenangkan, menambah fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran matematika, dan memberikan pujian atau hadiah yang wajar kepada siswa atas setiap keberhasilannya di bidang matematika.
- b) Meningkatkan efikasi diri siswa melalui persuasi sosial berupa ajakan untuk meyakinkan siswa bahwa siswa mampu melakukan tugas matematika dengan baik, dan menciptakan hubungan emosional yang baik antar warga sekolah.

#### **5.2.2.2 Guru**

Guru sebagai pengelola pembelajaran akan selalu berusaha meningkatkan prestasi belajar matematika siswa peserta didiknya. Sehubungan dengan itu, untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SD ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu:

- a) Meningkatkan motivasi berprestasi siswa dengan menciptakan iklim belajar yang kondusif untuk terjadinya proses belajar matematika yang baik bagi seluruh siswa dalam kelas yang diajarnya, memperjelas tujuan pembelajaran matematika yang ingin dicapai oleh siswa, menerapkan metode belajar matematika yang tepat, dan memberikan pujian atau hadiah yang wajar kepada siswa atas setiap keberhasilannya di bidang matematika.
- b) Meningkatkan efikasi diri siswa melalui persuasi sosial berupa ajakan untuk meyakinkan siswa bahwa siswa peserta didiknya mampu melakukan tugas matematika dengan baik, membagi tugas matematika yang tidak terlalu banyak

bagi siswa, menciptakan hubungan emosional yang baik dan saling mendukung antar warga sekolah.

### 5.2.2.3 Siswa

Siswa sebagai peserta didik di SD dapat meningkatkan prestasi belajar matematikanya dengan melakukan hal sebagai berikut:

- a) Meningkatkan motivasi berprestasinya dengan melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan, menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan, berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu, melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan, mengerjakan sesuatu yang sangat berarti, dan melakukan sesuatu yang lebih baik dari pada orang lain.
- b) Meningkatkan efikasi diri dengan melakukan dimensi *generality* terkait dengan luas bidang tugas, *magnitude* terkait kesulitan tugas, dan *strength* terkait dengan kemantapan dan kekuatan terhadap keyakinannya untuk bisa menyelesaikan tugas matematika dengan baik.

## 5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi, diajukan saran sebagai berikut:.

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan dasar (SD) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SD dengan melakukan hal sebagai berikut:

- a) Meningkatkan motivasi berprestasi siswa dengan menciptakan suasana sekolah yang semakin menyenangkan, menambah fasilitas belajar yang mendukung

pembelajaran matematika, dan memberikan pujian atau hadiah yang wajar kepada siswa atas setiap keberhasilannya di bidang matematika.

- b) Meningkatkan efikasi diri siswa melalui persuasi sosial berupa ajakan untuk meyakinkan siswa bahwa siswa mampu melakukan tugas matematika dengan baik, dan menciptakan hubungan emosional yang baik antar warga sekolah.

## **2. Bagi Guru**

Guru sebagai pengelola pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SD peserta didiknya dengan melakukan hal sebagai berikut:

- a) Meningkatkan motivasi berprestasi siswa dengan menciptakan iklim belajar yang kondusif untuk terjadinya proses belajar matematika yang baik bagi seluruh siswa dalam kelas yang diajarnya, memperjelas tujuan pembelajaran matematika yang ingin dicapai oleh siswa, menerapkan metode belajar matematika yang tepat, dan memberikan pujian atau hadiah yang wajar kepada siswa atas setiap keberhasilannya di bidang matematika.
- b) Meningkatkan efikasi diri siswa melalui persuasi sosial berupa ajakan untuk meyakinkan siswa bahwa siswa peserta didiknya mampu melakukan tugas matematika dengan baik, membagi tugas matematika yang tidak terlalu banyak bagi siswa, menciptakan hubungan emosional yang baik dan saling mendukung antar warga sekolah.

## **3. Bagi Siswa**

Siswa sebagai peserta didik di SD dapat meningkatkan prestasi belajar matematikanya dengan melakukan hal sebagai berikut:

- a) Meningkatkan motivasi berprestasinya dengan melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan,

menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan, berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu, melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan, mengerjakan sesuatu yang sangat berarti, dan melakukan sesuatu yang lebih baik dari pada orang lain.

Sesuai deskripsi hasil penelitian sebagaimana dalam Bab IV bahwa skor capaian subjek penelitian dalam motivasi berprestasi tergolong rendah dalam aspek melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, menyelesaikan tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan, berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu, melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan, dan melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain.

Oleh karena itu, usaha peningkatan motivasi berprestasi siswa sebaiknya dilakukan dengan prioritas dalam aspek melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, menyelesaikan tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan, berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu, melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan, dan melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain.

- b) Meningkatkan efikasi diri dengan melakukan dimensi *generality* terkait dengan luas bidang tugas, *magnitude* terkait kesulitas tugas, dan *strength* terkait dengan kemantapan dan kekuatan terhadap keyakinannya untuk bisa menyelesaikan tugas matematika dengan baik.

Sesuai deskripsi hasil penelitian sebagaimana dalam Bab IV bahwa skor capaian subjek penelitian dalam efikasi diri tergolong rendah dalam aspek *generality* terkait dengan luas bidang tugas, dan *strength* terkait dengan kemantapan dan

kekuatan terhadap keyakinannya untuk bisa menyelesaikan tugas matematika dengan baik.

Oleh karena itu, usaha peningkatan efikasi diri siswa sebaiknya dilakukan dengan prioritas dalam aspek *generality* terkait dengan luas bidang tugas, dan *strength* terkait dengan kemantapan dan kekuatan terhadap keyakinannya untuk bisa menyelesaikan tugas matematika dengan baik.

